BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan data laporan keuangan bulanan pada Bank Syariah Mandiri dari tahun 2008-2011 :

1. Berdasarkan nilai koefisien korelasi dapat dilihat bahwa hubungan antara pembiayaan *musyarakah* (X_1) dengan pembiayaan *mudharabah* (X_2) masuk dalam kategori kuat. Arah hubungan positif antara pembiayaan *musyarakah* dengan pembiayaan *mudharabah* menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* yang tinggi tidak diikuti dengan peningkatan pembiayaan *mudharabah*.
2. Terdapat hubungan yang kuat antara *mudharabah* dan *musyarakah* secara bersama-sama terhadap laba bersih.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *mudharabah* terhadap laba bersih maupun *musyarakah* terhadap laba bersih.
4. Terdapat pengaruh *mudharabah* dan *musyarakah* secara bersama-sama terhadap laba bersih secara signifikan dan positif

B. Implikasi

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Mudharabah dan Peningkatan Musyarakah maka terdapat pula peningkatan pada Laba Bersih. Namun, selain pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri

1. Resiko pengembalian yang macet, yang akan merugikan perusahaan.
2. Resiko terjadinya pembiayaan bermasalah
3. Apabila mudharabah dan musyarakah menurun maka akan berpengaruh terhadap penurunan laba bersih, dikarenakan mudharabah dan musyarakah merupakan komponen pembiayaan yang mempengaruhi kenaikan maupun penurunan laba bersih.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan bagi PT Bank Syariah Mandiri dan peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Di dalam memberikan Pembiayaan *musyarakah* PT. Bank Syariah Mandiri harus dan memperhatikan kesehatan perusahaan *mudharib*, Pihak bank khususnya bagian analis pembiayaan sebaiknya lebih memperhatikan dan meningkatkan ketelitiannya dalam menganalisis kelayakan *mudharib* yang mengajukan pembiayaan sehingga tidak terjadi lagi kesalahan dalam

menganalisis karena dengan analisis tersebut PT. Bank Syariah Mandiri akan terhindar dari resiko pengembalian pembiayaan yang macet, yang akan merugikan perusahaan.

2. PT. Bank Syariah Mandiri sebaiknya memberikan pengarahan yang lebih jelas kepada *Mudharib* yang akan mengajukan pembiayaan akan kelengkapan dokumen sebagai persyaratan pengajuan pembiayaan. Dan memberikan pengarahan kepada *mudharib* pengembalian pembiayaan secara jelas, supaya tidak ada pengembalian pembiayaan yang macet.
3. PT. Bank Syariah Mandiri sebaiknya mempertahankan tingkat hubungan antara pembiayaan *musyarakah* (X_1) terhadap laba bersih (Y) dan pembiayaan *mudharabah* (X_2) terhadap (Y) karena dengan tingkat hubungan yang di nilai sangat kuat dengan arah positif akan menghasilkan laba bersih bagi perusahaan yang baik.
4. PT. Bank Syariah Mandiri sebaiknya lebih meningkatkan lagi pengawasan kepada *mudharib* yang melakukan kemacetan Pembiayaan yang dapat menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah, seperti kemacetan dalam pengembalian pembiayaan sehingga laba yang peroleh dapat maksimal. sehingga memperoleh laba bersih yang optimal.
5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengkaji lebih lanjut dan dalam mengenai hal-hal yang mempengaruhi laba bersih pada bank-bank syariah.